



Hukum Ekonomi Islam "Sebuah Telaah Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Hukum Ekonomi Islam"

Special Issue, July 2024

e-ISSN 2716-5191

doi:

<https://doi.org/10.30997/jhd.vi>

Hadiat¹, A. Hasan Ridwan², I. Suntana³, Hidayat R.⁴

¹STAI Al-Mas'udiyah, Sukabumi

²UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

³UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

⁴Universitas Djuanda, Bogor

ARTICLE INFO

Article history:

Received: June 25, 2024

Revised version received: July 2, 2024

Accepted: July 31, 2024

Available online: July 31, 2024

Keywords:

Ekonomi Berkelanjutan, Hukum Ekonomi Islam, Lingkungan.

How to Cite:

Chicago Style 16th edition

Corresponding Author:

Name: Hadiat

Email: hadiat.almas81@gmail.com

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari manusia cenderung menyamakan kebutuhan (needs) dengan keinginan (wants). Menyebabkan sifat konsumtif dan materialistis akibatnya menimbulkan efek kerusakan lingkungan dalam penggunaan sumberdaya yang tidak terkendali. Penelitian ini bertujuan mengetahui ekonomi berkelanjutan perspektif Hukum Ekonomi Islam. Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan normatif-empiris. Penelitian ini menemukan dalil kuat serta isyarat yang bahwa ekonomi Islam sangat konsen dengan ekonomi berkelanjutan dengan fokus pada optimalisasi sumberdaya tanpa mengesampingkan aspek lingkungan, sehingga bangunan ekonomi mampu memberikan manfaat secara berkesinambungan. Bentuk nyata sistem ekonomi Islam berkelanjutan sedikitnya nampak pada kepedulian perbankan syariah dalam perhatian terhadap lingkungan.

ABSTRACT

In everyday life, people tend to equate needs with desires. Causing a consumptive and materialistic nature which results in environmental damage due to uncontrolled use of resources. This research aims to determine sustainable economics from the perspective of Islamic Economic Law. This article uses a descriptive qualitative method with a normative-empirical approach. This research finds strong arguments and signs that Islamic economics is very concerned with sustainable economics with a focus on optimizing resources without ignoring environmental aspects, so that economic buildings are able to provide sustainable benefits. The real form of a

sustainable Islamic economic system is at least visible in sharia banking's concern for the environment.



Available online at <https://ojs.unida.ac.id/LAW>

Copyright (c) 2024 by Jurnal Hukum De' Rechtsstaat (JHD)

1. Pendahuluan

Umat Islam saat ini sedang dihadapkan pada cobaan yang tidak ringan, wujudnya adalah tentang bagaimana merealisasikan pembangunan ekonominya selaras dengan ideologi agamanya.¹ Secara umum, negara yang penganut agama Islamnya mayoritas sedang dilanda kemunduran dalam bidang ekonomi, penderitaan yang luar biasadisebabkan karena belum optimalnya pemanfaatan sumber daya yang diamanahkan kepadanya berupa sumberdaya manusia, alam serta sumberdaya lainnya. Sehingga mengakibatkan kemiskinan, keterbelakangan, sulit maju terutama stagnasi pembangunan ekonomi terjadi di mana-mana.

Secara ideologi, agama Islam menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua makhluk adalah ciptaan Allah Swt, begitupun manusia diciptakan sebagai khalifah (*makna majazi*) diberi mandat yang ditugasi mendiami dan memakmurkan bumi.² Tugas tersebut dilengkapi berbagai instrumen dalam dirinya seperti panca insdra, akal pikiran, hati nurani serta nafsu. Kemudian diciptakan pula kebutuhan dari asasi sampai aksesoris.

Informasi ini diperjelas dengan dalil Al-Qur'an : 2 : 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

"Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu".

Dalam diri manusia terdapat kecendrungan menyenangkan harta benda dan menjadikannya sebagai kebanggaan maupun alat memuaskan semua kebutuhan dan

رُزِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْثِ ذَلِكَ مَتْنَعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ...

"Manusia diciptakan dengan diberikan kecenderungan pada rasa ingin memiliki baik itu kepada perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang, itulah kesenangan hidup didunia. (Al-Qur'an : 3 : 14)

Dalam kehidupan sehari-hari manusia cenderung menyamakan kebutuhan (needs) dengan keinginan (wants). Terkadang orang menyebutkan sesuatu sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi segera, padahal sesuatu tersebut berupa keinginan yang bisa saja ditunda. Meningkatnya jenis volume produk industri memudahkan masyarakat bersifat konsumtif dan materialistis. Munculnya kelangkaan akibat keinginan yang tidak terbatas akan sumberdaya yang terbatas memberi gambaran semakin nyata persaingan dalam memperoleh barang

¹ Muhammad Rafi Siregar, "Sustainable Development Dalam Pembangunan Islam," *Hukum Islam* 20, no. 1 (2020): 81, <https://doi.org/10.24014/jhi.v20i1.8068>.

² Kementerian Agama RI, *PEMBANGUNAN EKONOMI UMAT (Tafsir Al-Qur'an Tematik)* (Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012).

kebutuhan. Dipihak lain pemodal (kaum kapitalis) yang memiliki peluang besar dalam mengendalikan sektor-sektor strategis ekonomi semakin mengedepankan keangkuhan dan keinginan mengeksplorasi, eksploitasi secara maksimal segala sumberdaya dengan mengabaikan etika bisnis yang semestinya.

Hal-hal diatas menjadi nyata dan berakibat pada ketidakseimbangan ekosistem dunia yang melahirkan adanya kerusakan ekologi. Krisis ekologi ini tidak dapat dikatakan sebagai sebuah peristiwa alami yang terjadi di alam ini, sebab manusia tidak dapat menghindar dari keterhubungan terhadap lingkungan.

Manusia tergantung akan dinamika kehidupan lingkungan. Ketika lingkungan tumbuh kembang dengan baik, maka ia akan memberikan nilai kebaikan pula untuk kehidupan manusia. Sebaliknya, ketika ritmik lingkungan mengalami ketidakseimbangan, maka ia akan mengganggu sistem keseimbangan kehidupan; tidak hanya dalam kehidupan manusia atau hewan melalui, melainkan keseluruhan kehidupan itu sendiri.

Fakta diatas setidaknya menimbulkan pertanyaan dan pernyataan besar, bagaimana Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Islam serta peran ekonomi Islam dalam menjawab tantangan ekonomi berkelanjutan sesuai kebutuhan zaman.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. adalah metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan fenomena dalam pengaturan alam, dengan fokus pada aspek holistik-kontekstual.³ sedangkan analisisnya melalui kajian normatif, empiris. Kajian normatif mengacu pada pendekatan penelitian yang fokus pada pemeriksaan terstruktur berbagai sumber seperti hukum Islam.⁴ kemudian pendekatan empiris, membantu dalam memahami fenomena, dan memantau masalah lingkungan melalui data dari berbagai sumber seperti media sosial.⁵

3. Hasil dan Diskusi

Pembangunan berkelanjutan adalah suatu paradigma yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam suatu kesatuan konseptual.⁶ Proses ini menuntut upaya deliberatif dalam mencari titik temu antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan konservasi lingkungan.⁷ Keseimbangan yang dipupuk antara ketiga aspek tersebut merupakan fondasi esensial bagi realisasi gaya hidup berkelanjutan, yang tidak hanya mengejar kemajuan ekonomi tapi juga mengutamakan prinsip keadilan sosial dan kelestarian lingkungan.⁸

Konsep pembangunan berkelanjutan secara mendalam berbasis pada nilai-nilai yang menekankan pendekatan sentral pada komunitas, partisipasi aktif, pemberdayaan, dan

³ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁴ Parid Sidik, "As- Syar ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Pendekatan Normatif Sebagai Metodologi Penelitian Hukum Islam As- Syar ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga" 5 (2023): 1010–22, <https://doi.org/10.47476/assyari.v6i1.3843>.

⁵ Cornel Germann, "Chairperson Succession," *Chairperson Succession*, no. 1 (2023): 87–98, <https://doi.org/10.1007/978-3-658-40817-6>.

⁶ Hidayat C Chotimah et al., "Mengukur Pencapaian Sustainable Development Goals 2030 Melalui Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 2022, <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i2.1835>.

⁷ Elisabeth D Lustiyati et al., "Pemberdayaan Peran Mahasiswa Menanggapi Perubahan Iklim Melalui Gaya Hidup Berkelanjutan (Sustainable Lifestyle) Peduli Lingkungan," *Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia*, 2023, <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.100>.

⁸ Lustiyati et al.

keberlanjutan.⁹ Nilai-nilai ini berperan krusial dalam menginisiasi pergeseran paradigma ke arah pola pembangunan yang fokus pada peningkatan kesejahteraan komunitas, keterlibatan aktif masyarakat, pemberdayaan individu dan kelompok, serta pemeliharaan keberlanjutan untuk masa depan.¹⁰

Dari perspektif ekonomi, gagasan tentang keberlanjutan secara intrinsik terkait dengan kesadaran dan pemahaman mendalam tentang konsep triple bottom line, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.¹¹ Perusahaan yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan didasari oleh pengakuan akan kebutuhan esensial untuk memasukkan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam kegiatan operasional mereka. Integrasi komprehensif ini merupakan kunci untuk menjamin keuntungan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, sambil juga memberi dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.¹²

Lebih lanjut, industri pariwisata memegang peranan krusial dalam upaya pembangunan berkelanjutan, terutama melalui implementasi konsep pariwisata yang berkelanjutan.¹³ Tujuan dari pariwisata berkelanjutan adalah untuk mendukung inisiatif pelestarian alam dan kebudayaan, serta meningkatkan keterlibatan komunitas lokal dalam pengelolaan pariwisata yang pada akhirnya memberikan keuntungan ekonomi bagi mereka. Dengan menyesuaikan aktivitas pariwisata dengan nilai-nilai keberlanjutan, destinasi wisata dapat menjamin pengembangan yang ekologis berkelanjutan, inklusif dari segi sosial, dan ekonomis viable untuk masa yang akan datang.¹⁴

Gagasan pembangunan berkelanjutan merangkum berbagai dimensi, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Gagasan ini menggarisbawahi kebutuhan untuk menemukan

⁹ Hanifiyah D F Amaral et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Pembuatan Kerupuk Skala Rumahan Di Suko-Lumajang," *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 2022, <https://doi.org/10.33795/jppkm.v9i1.114>; Sari Yuniarti, Sunarjo Sunarjo, and Laksni Sedyowati, "Budidaya Cacing Lumbricus Rubellus Dengan Media Limbah Jamur Sebagai Bahan Dasar Kosmetik Dan Obat-Obatan," *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2020, <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4407>; Tri I Wardani, "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memberikan Pilihan Peluang Usaha Mandiri Bagi Kelompok Komisi Kaum Wanita Gsja Maranatha - Malang," *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 2020, <https://doi.org/10.33795/jppkm.v7i1.11>.

¹⁰ Amaral et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Pembuatan Kerupuk Skala Rumahan Di Suko-Lumajang"; Yuniarti, Sunarjo, and Sedyowati, "Budidaya Cacing Lumbricus Rubellus Dengan Media Limbah Jamur Sebagai Bahan Dasar Kosmetik Dan Obat-Obatan"; Wardani, "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memberikan Pilihan Peluang Usaha Mandiri Bagi Kelompok Komisi Kaum Wanita Gsja Maranatha - Malang."

¹¹ Zolilah Harahap and Idrianita Anis, "Pengaruh Sustainability Awareness Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020," *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2023, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16226>; Anastasia Y Widyaningrum and Yuli Nugraheni, "Perempuan Dan Pemaknaan Triple Bottom Line Di Kawasan Mangrove Surabaya," *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2019, <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i3.1588>; Rosa L C Utami, "Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara," *Perspektif Akuntansi*, 2019, <https://doi.org/10.24246/persi.v2i3.p269-288>.

¹² Utami, "Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara."

¹³ Fahrianoor Fahrianoor and Muhammad N Hidayat, "Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Kepada Pokdarwis Panyuluhan Indah Di Desa Paa Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar," *Plakat Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2022, <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i2.8714>; Ari Z Sutopo, Kusai Kusai, and Trisla Warningsih, "Mangrove Ecotourism Development Strategy in Kayu Ara Permai Village, Sungai Apit District, Siak Regency," *Asian Journal of Aquatic Sciences*, 2022, <https://doi.org/10.31258/ajoaas.5.2.234-241>; Komang A Raharja and Luh P Mahyuni, "Model Pengelolaan Bisnis Obyek Wisata Hidden Canyon Di Bali Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Dan Sustainability," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i2.13229>.

¹⁴ Raharja and Mahyuni, "Model Pengelolaan Bisnis Obyek Wisata Hidden Canyon Di Bali Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Dan Sustainability."

keseimbangan antar dimensi tersebut guna mencapai kesejahteraan berkelanjutan. Dengan mengemban pendekatan yang menitikberatkan pada kepentingan komunitas, yang partisipatif, pemberdayaan, dan berkelanjutan, masyarakat luas, sektor bisnis, dan industri dapat memberikan sumbangsih signifikan menuju sebuah masa depan yang lebih lestari.

Ekonomi Islam adalah perilaku atau sistem ekonomi yang dilandaskan pada aturan-aturan yang ditetapkan dalam agama Islam, terutama merujuk pada sumber utama Al-Qur'an dan Al-Hadis. Dengan demikian rujukan itulah dianggap sebagai petunjuk, pengarah, dan pedoman dalam melakukan aktivitas ekonomi.¹⁵ Terdapat empat aksioma yang sering dikemukakan sebagai prinsip dasar ilmu ekonomi Islam, yaitu: Keesaan (Tauhid), Equilibrium (Al-'Adl wa Al-Ihsan), Free Will (Ikhtiar), dan Responsibility (Fard).¹⁶

Ekonomi Islam mengintegrasikan unsur-unsur ekonomi arus utama dengan tetap mempertahankan identitas Islam yang khas.¹⁷ Penggabungan ini memungkinkan adanya pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip ekonomi dalam kerangka Islam, memastikan kesesuaian dengan praktik ekonomi modern dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

Keterlibatan ekonomi Islam dalam memajukan pembangunan berkelanjutan semakin diperkuat melalui konsentrasinya pada pengembangan sumber daya manusia sebagai katalis utama untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara.¹⁸ Dengan memberikan prioritas pada peningkatan sumber daya manusia sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sebuah negara dapat tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonominya tetapi juga memastikan kesejahteraan dan pemberdayaan penduduknya. Pendekatan ini berpadu dengan prinsip-prinsip tujuan syariah (maqasid syariah), yakni perlindungan keturunan (hifdz an-nasl), perlindungan jiwa (hifdz an-nafs), perlindungan agama (hifdz ad-din), dan perlindungan harta (hifdz al-maal).

Selain itu, ekonomi Islam menawarkan wawasan tentang konsep ekonomi sirkular, yang mendorong praktik konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.¹⁹ Dengan mengadopsi model ekonomi sirkular berdasarkan prinsip-prinsip Islam, masyarakat dapat mengurangi sampah, melestarikan sumber daya, dan mendorong praktik ekonomi berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

3.1 Konsep Ekonomi Berkelanjutan dalam Islam

Hal inti dalam ekonomi Islam merangkum nilai-nilai yang menjadi fondasi sistem ekonomi yang berakar pada ajaran-ajaran Islam. Prinsip tauhid, yang menyoroiti monoteisme dan relasi antara manusia dengan Allah SWT, merupakan salah satu pilar utama dalam ekonomi Islam.²⁰ Prinsip ini menggambarkan pandangan fundamental Islam yang mengintegrasikan semua aspek kehidupan, termasuk urusan ekonomi, sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt.

¹⁵ A. Jajang W. Mahri et al., "Ekonomi Pembangunan Islam," 2021, 1–242.

¹⁶ Mahri et al.

¹⁷ Ali Hamzah, "Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Kajian Teoritis Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi," *Al-Qisthu Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 2021, <https://doi.org/10.32694/qst.v18i1.801>.

¹⁸ Jana Wiharja, Rizqi Ramdani, and Ridla Mutiah, "Konsep Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Sumberdaya Insani Terhadap Ekonomi Bangsa," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (Jesi)*, 2023, <https://doi.org/10.57171/jesi.v2i1.62>.

¹⁹ Aloysius H Kristianto and Jones P Nadapdap, "Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkayang," *Sebatik*, 2021, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1279>.

²⁰ Rahmiati Rahmiati, Fithriady Ilyas, and Rina Desiana, "Analisis Praktik Utang Piutang Jual Beli Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rikit Musara Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah)," *Ekobis Syariah*, 2021, <https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i1.10045>.

Keadilan juga merupakan salah satu prinsip fundamental yang mendukung struktur ekonomi Islam. Sebagai nilai yang sangat dihargai dalam Islam, keadilan menjadi dasar dalam implementasi syariat Islam di bidang ekonomi.²¹ Penerapan prinsip keadilan diharapkan dapat mendatangkan kesejahteraan yang merata untuk semua lapisan masyarakat. Selain itu, ekonomi Islam juga menanamkan prinsip keadilan dan kelayakan dalam pemberian upah. Dalam hal ini, ekonomi Islam menggarisbawahi keharusan pemberian upah yang adil dan layak kepada pekerja, yang sejalan dengan prinsip keadilan dan kelayakan. Prinsip ini mengukuhkan pentingnya perlindungan hak-hak pekerja dan menjamin bahwa skema pengupahan yang dijalankan berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.²²

Konsep-konsep dalam ekonomi Islam juga meliputi aspek pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Dalam kerangka ini, ekonomi Islam memberi penekanan pada keharusan merawat lingkungan, mendorong praktek berkelanjutan, dan berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.²³ Prinsip-prinsip ini mencerminkan komitmen ekonomi Islam untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh komunitas.

Ekonomi Islam kembali menggarisbawahi pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian esensial dari prinsip-prinsipnya. Dari sudut pandang Islam, tanggung jawab terhadap lingkungan menegaskan keharusan untuk melindungi alam dan sumber daya alam, menganggapnya sebagai titipan dari Allah SWT.²⁴ Dalam kerangka ini, ekonomi Islam mengadvokasi untuk praktik-praktik ekonomi yang mendukung keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan, dengan tujuan untuk memastikan kesinambungan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Ajaran Islam memberikan penekanan yang kuat pada kepentingan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan upaya pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, keuangan Islam memiliki peranan krusial dalam mendukung keberlanjutan dan menghadapi berbagai isu lingkungan. Prinsip-prinsip dalam keuangan Islam, termasuk tanggung jawab sosial korporat (CSR) dan aspek keberlanjutan, memegang peranan penting dalam menggalakkan praktek bisnis yang etis serta memberikan dukungan terhadap upaya-upaya pembangunan berkelanjutan.²⁵

Institusi keuangan syariah semakin mengarahkan fokus mereka pada integrasi prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam operasional mereka sebagai cara untuk menilai performa berkelanjutan dan memberikan sumbangsih pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.²⁶ Perbankan syariah mendapatkan pengakuan atas kontribusinya terhadap pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan, khususnya di negara-negara

²¹ Mursal Mursal, "IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2017, <https://doi.org/10.24815/jped.v1i1.6521>.

²² Putri Nuraini, "Dampak Ekonomi Dari Ihtikar Dan Siyasah Al-Ighraq Dalam Konsep Jual Beli," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 16, no. 1 (2019): 36–50.

²³ Aam Slamet, "Islamic Finance and Sustainable Development Goals (SDG)," *Journal of Islamic Economic Literatures*, 2020, <https://doi.org/10.58968/jiel.v1i1.30>.

²⁴ Dena Ayu, Mursal Mursal, and Doli Witro, "Pandangan Ulama Mazhab (Fuqaha) Terhadap Akad Mudharabah Dalam Ilmu Fikih Dan Penerapannya Dalam Perbankan Syariah," *Muqaranah*, 2022, <https://doi.org/10.19109/muqaranah.v6i1.11676>.

²⁵ Petya Koleva, "Towards the Development of an Empirical Model for Islamic Corporate Social Responsibility: Evidence From the Middle East," *Journal of Business Ethics*, 2020, <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04465-w>.

²⁶ Siti F Muhamad et al., "Measuring Sustainable Performance of Islamic Banks: Integrating the Principles of Environmental, Social and Governance (ESG) and Maqasid Shari'ah," *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 2022, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1102/1/012080>.

seperti Indonesia.²⁷ Produk-produk yang berkesesuaian dengan syariah telah dievaluasi terhadap dampak mereka pada pertumbuhan ekonomi serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di negara-negara, contohnya Pakistan.²⁸ Daya tahan keuangan syariah selama masa pandemi COVID-19 telah menunjukkan kapasitasnya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.²⁹

Mengimplementasikan prinsip Maqasid Al-Shariah dalam praktik manajemen rantai suplai dianggap sebagai strategi untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan menyelaraskan kegiatan bisnis dengan nilai-nilai Islam.³⁰ Efektivitas perbankan syariah dan inklusi finansial berperan krusial dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.³¹

3.2 Praktik Ekonomi Berkelanjutan dalam Masyarakat Muslim

Dalam sejarah masa lampau, terdapat contoh-contoh praktik ekonomi berkelanjutan yang dilakukan dalam konteks Islam. Salah satu contoh praktik tersebut adalah pengembangan Islamic banking yang berfokus pada prinsip-prinsip syariah. Islamic banking menekankan keberlanjutan dalam praktik keuangan dengan memastikan bahwa transaksi-transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang melarang riba (bunga) dan transaksi spekulatif. Studi menunjukkan bahwa Islamic banking telah berkembang pesat dalam beberapa negara dengan mayoritas penduduk Muslim, seperti Malaysia dan Pakistan, dan menerapkan praktik keuangan yang berkelanjutan.³²

Praktek lain dalam Islam juga terlihat dalam konsep zakat. Zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada yang membutuhkan. Praktik zakat ini tidak hanya membantu mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan, tetapi juga mendorong distribusi kekayaan yang lebih adil dalam masyarakat. Dalam masyarakat Muslim modern, inovasi ekonomi berkelanjutan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan global.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah model inovasi *Quintuple Helix* yang menekankan kolaborasi antara lima pilar utama, yaitu pemerintah, industri, perguruan tinggi, masyarakat sipil, dan lingkungan alami. Model ini memperkuat konsep inovasi sebagai pendorong utama untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.³³

²⁷ Ari Pratiwi, "Islamic Banking Contribution in Sustainable Socioeconomic Development in Indonesia," *Humanomics*, 2016, <https://doi.org/10.1108/h-12-2015-0085>.

²⁸ Muhammad A Siddique, Mirajul Haq, and Memoona Rahim, "The Contribution of Shariah-Compliant Products to SDGs Attending Through the Pace of Economic Growth: An Empirical Evidence From Pakistan," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2022, <https://doi.org/10.1108/imefm-02-2020-0062>.

²⁹ Shafitri A Ramadhanty, Liliana I Wijaya, and Putu A Mahadwartha, "How Islamic Finance Is Resilient During the Pandemic," *Journal of Business and Banking*, 2022, <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2934>.

³⁰ Eley S Kasim et al., "Application of Maqasid Al-Shariah Into Supply Chain Management Practices for Sustainable Development," 2022, <https://doi.org/10.31219/osf.io/789vz>.

³¹ Hasanul Banna and Rabiul Alam, "Islamic Banking Efficiency and Inclusive Sustainable Growth: The Role of Financial Inclusion," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2020, <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1089>.

³² Haseeb U Rahman et al., "Sustainability Key Performance Indicators in Islamic Banking Sectors of Malaysia and Pakistan: A Scale Based Evidence," *Journal of Islamic Business and Management (Jibm)*, 2020, <https://doi.org/10.26501/jibm/2020.1001-005>.

³³ Elias G Carayannis, Thorsten D Barth, and David F J Campbell, "The Quintuple Helix Innovation Model: Global Warming as a Challenge and Driver for Innovation," *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2012, <https://doi.org/10.1186/2192-5372-1-2>.

Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai personal yang terkait dengan konsep-konsep seperti etika bisnis, keharmonisan, dan etos kerja dapat mempengaruhi inovasi di kalangan kelompok etnis Muslim di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai personal yang kuat dapat menjadi pendorong inovasi ekonomi berkelanjutan.³⁴

Pengembangan sistem inovasi yang berkelanjutan juga menjadi fokus dalam konteks ekonomi Muslim modern. Model TOE Framework (Technology Organization Environment) digunakan untuk memahami pergeseran perilaku digital, teori sumber daya dan keunggulan kompetitif yang memiliki nilai berkelanjutan. Dengan memanfaatkan model ini, masyarakat Muslim modern dapat mengembangkan inovasi yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.³⁵

Konsep pembangunan berkelanjutan juga terkait dengan keterlibatan warga negara dalam proses pembangunan. Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan pemanfaatan sumber daya alam dan tenaga kerja secara berkelanjutan.³⁶

3.3 Pandangan Islam tentang Investasi masa depan

Allah Swt. menegaskan dalam surat An-Nisa: 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya, “Hendaklah takut orang-orang yang andaikan meninggalkan keturunan yang lemah di belakang (kematian) mereka maka mereka mengkhawatirkannya; maka hendaklah mereka juga takut kepada Allah (dalam urusan anak yatim orang lain), dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar (kepada orang lain yang sedang akan meninggal).”

Makna substansialnya, hendaklah orang-orang yang mempunyai sifat takut atau khawatir atas nasib anak keturunannya bila ditinggal mati dalam kondisi lemah secara finansial, juga takut kepada Allah Swt.

Dalam surat Al-Hasr: 18, diterangkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah pada Allah. Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam perspektif Islam tentang investasi masa depan, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Salah satunya adalah konsep investasi pada aset tak berwujud (intangible assets) yang dianggap sebagai sumber daya penting bagi kinerja masa depan.³⁷ Investasi ini harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah dan etika bisnis yang sesuai dengan norma dan moral dalam Islam. Aspek literasi keuangan dan kesadaran akan pentingnya investasi untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti juga menjadi faktor

³⁴ Donard Games, Geoffrey N Soutar, and Joanne Sneddon, “Personal Values and SME Innovation in a Muslim Ethnic Group in Indonesia,” *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 2020, <https://doi.org/10.1108/jeee-01-2020-0008>.

³⁵ Eman Sulaiman, Cucu Handayani, and Susi Widyastuti, “Transformasi Digital Technology-Organization-Environment (Toe) Dan Inovasi Difusi E-Business Untuk Umkm Yang Berkelanjutan: Model Konseptual,” *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 2021, <https://doi.org/10.36805/manajemen.v7i1.1947>.

³⁶ Ludovikus B Wadu, Iskandar Ladamay, and Stanislaus Bandut, “Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Produksi Gula Aren,” *Jurnal Civic Hukum*, 2020, <https://doi.org/10.22219/jch.v5i1.11476>.

³⁷ Ihyaul Ulum, Imam Ghozali, and Agus Purwanto, “Konstruksi Model Pengukuran Kinerja Dan Kerangka Kerja Pengungkapan Modal Intelektual,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2014, <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5028>.

yang memengaruhi minat individu untuk berinvestasi.³⁸ Persepsi risiko, sikap toleransi risiko, dan keputusan investasi juga merupakan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam konteks investasi masa depan.³⁹

Pandangan Islam tentang investasi masa depan juga mencakup aspek keberlanjutan dan keadilan. Investasi yang dilakukan saat ini akan berdampak pada keuntungan perusahaan di masa depan, sehingga penting untuk mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.⁴⁰ Investasi juga dapat dipandang sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan aset yang dimiliki serta mengantisipasi kebutuhan yang lebih besar di masa depan.⁴¹

3.4 Ekonomi Islam dan Green Economy

Investasi berkelanjutan dalam perbankan syariah dapat menjadi pendorong utama dalam mewujudkan green economy dan pembangunan berkelanjutan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, perbankan syariah dapat memainkan peran penting dalam mengalokasikan dana untuk proyek-proyek yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.⁴²

Perbankan syariah memiliki potensi untuk menjadi pemain kunci dalam mendukung green economy melalui pembiayaan yang berkelanjutan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, perbankan syariah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong investasi hijau dan mengurangi emisi karbon.⁴³

Pengembangan green economy dalam konteks ekonomi Islam dapat menjadi solusi yang inovatif dalam mengatasi tantangan lingkungan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keberlanjutan, perbankan syariah dapat menjadi motor penggerak dalam mendorong investasi yang ramah lingkungan.⁴⁴

Perbankan syariah memiliki peran dalam pencegahan emisi atau efek rumah kaca (GRK) melalui berbagai upaya. Berikut adalah beberapa contoh:

1. **Green Banking:** Perbankan syariah menerapkan prinsip green banking, yang berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan. Green banking ini mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca dan menghemat energi, air, dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

³⁸ Nathania Tanuwijaya and Nuryasman Mn, "Literasi Keuangan Memediasi Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Minat Investasi," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2023, <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23399>.

³⁹ Tine Badriatin, Lucky R Rinandiyana, and Wilman S Marino, "Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Perspektif*, 2022, <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>.

⁴⁰ Lydia P Y Ying and Suziyani Mohamed, "Perancangan Masa Depan Kanak-Kanak Dengan Kecelaruhan Spektrum Autisme (ASD): Perspektif Ibu Bapa," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)*, 2023, <https://doi.org/10.47405/mjssh.v8i2.2116>.

⁴¹ Rizky Amalia et al., "Penyuluhan Hukum Tentang Aspek Legalitas Investasi Online," *Jurnal Dedikasi Hukum*, 2022, <https://doi.org/10.22219/jdh.v2i2.22320>.

⁴² Domenico Campisi, Simone Gitto, and Donato Morea, "Shari'ah-Compliant Finance: A Possible Novel Paradigm for Green Economy Investments in Italy," *Sustainability*, 2018, <https://doi.org/10.3390/su10113915>.

⁴³ Aam S Rusydiana et al., "The Nexus Between a Green Economy and Islamic Finance: Insights From a Bibliometric Analysis," *Icr Journal*, 2022, <https://doi.org/10.52282/icr.v13i1.908>.

⁴⁴ Suzanne Smit and Josephine K Musango, "Exploring the Connections Between Green Economy and Informal Economy in South Africa," *South African Journal of Science*, 2015, <https://doi.org/10.17159/sajs.2015/20140435>.

2. **Pengelolaan Emisi CO₂:** Bank BTPN, sebagai contoh, berupaya berpartisipasi dalam mengelola emisi CO₂ (Karbon dioksida) atau emisi gas rumah kaca.⁴⁵
3. **Pembiayaan dan Investasi Berkelanjutan:** Perbankan syariah mengembangkan produk dan layanan khusus untuk mendukung berkembangnya segmentasi mikro dan ultra mikro yang dijalankan oleh masyarakat marginal. Hal ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan Bank BTPN.⁴⁶
4. **Pembiayaan Komersial:** Bank CIMB Niaga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk emisi gas rumah kaca.⁴⁷
5. **Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko:** POJK mengatur penilaian kualitas kredit untuk pembelian KBL BB dan pengembangan industri hulu dari KBL BB, yang dapat hanya didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga.⁴⁸
6. **Pengenaan Pajak Karbon:** Perundang-undangan mengatur pengenaan pajak karbon, yang dapat dialokasikan untuk pengendalian perubahan iklim.⁴⁹

4. Kesimpulan

Ekonomi berkelanjutan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi umat dalam perspektif Islam. Dalam aktivitasnya, ekonomi bukan hanya diorientasikan pada kebutuhan saat ini saja melainkan menciptakan kesempatan generasi berikutnya dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan moral.

Tantangan yang dihadapi dalam menerapkan keberlanjutan ekonomi dalam perspektif Islam termasuk kompleksitas dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan konsep ekonomi berkelanjutan. Selain itu, kesadaran dan pemahaman masyarakat (pemodal) terhadap eksploitasi lingkungan atas nama pendayagunaan sumberdaya juga sangat nampak dan menjadi tantangan yang tidak mudah untuk diselesaikan. Implementasi ekonomi berkelanjutan juga memerlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Di sisi lain, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dalam perspektif Islam. Salah satunya adalah potensi pertumbuhan sektor keuangan Islam yang dapat menjadi pendorong bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, inovasi teknologi seperti blockchain dan fintech dapat digunakan dalam pengembangan produk dan layanan keuangan Islam yang berkelanjutan. Investasi berkelanjutan juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan keadilan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pengentasan kemiskinan dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia

⁴⁵ BTPN, "Sustainability Report 2019: Semakin Berdaya Mendukung Keberlanjutan," 2019.

⁴⁶ BTPN.

⁴⁷ CIMB NIAGA, "# KEJARMIMPI INDONESIA BERDAYA Indonesia Adalah Bangsa Dengan Semangat Juang Yang Besar . Mampu Beradaptasi Dalam Untuk Generasi Masa Depan . Diri , Ciptakan Masa Depan Yang Lebih Baik . Bersama," 2022.

⁴⁸ Grup Penanganan, Apu Ppt, and Otoritas Jasa Keuangan, "Kolaborasi LPP Dengan SJK Dalam Mendukung Upaya Disrupsi Dan Mitigasi Risiko Terjadinya TPPU Terkait Pajak Karbon Pada SJK," 2022.

⁴⁹ Penanganan, Ppt, and Keuangan; Undang-Undang Nomor 7, "Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP)," *Republik Indonesia* 12, no. November (2021): 1–68.

- Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Aidhi, Akhmad A, M A K Harahap, Arief Y Rukmana, Septianti P Palembang, and Asri A Bakri. "Peningkatan Daya Saing Ekonomi Melalui Peranan Inovasi." *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2023. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>.
- Amalia, Rizky, Erni Agustin, Widhayani D Pawestri, Muhammad S Islam, Aji S Mukti, and Iqbal U Effendi. "Penyuluhan Hukum Tentang Aspek Legalitas Investasi Online." *Jurnal Dedikasi Hukum*, 2022. <https://doi.org/10.22219/jdh.v2i2.22320>.
- Amaral, Hanifiyah D F, Harrij M K, Rohmanita Duanaputri, Rhezal A A, and Sigi S W. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Pembuatan Kerupuk Skala Rumahan Di Suko-Lumajang." *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 2022. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v9i1.114>.
- Anwar, Aminuddin. "Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa." *Jurnal Economia*, 2017. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13323>.
- Ayu, Dena, Mursal Mursal, and Doli Witro. "Pandangan Ulama Mazhab (Fuqaha) Terhadap Akad Mudharabah Dalam Ilmu Fikih Dan Penerapannya Dalam Perbankan Syariah." *Muqaranah*, 2022. <https://doi.org/10.19109/muqaranah.v6i1.11676>.
- Badriatin, Tine, Lucky R Rinandiyana, and Wilman S Marino. "Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Perspektif*, 2022. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>.
- Banna, Hasanul, and Rabiul Alam. "Islamic Banking Efficiency and Inclusive Sustainable Growth: The Role of Financial Inclusion." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2020. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1089>.
- BTPN. "Sustainability Report 2019: Semakin Berdaya Mendukung Keberlanjutan," 2019.
- Campisi, Domenico, Simone Gitto, and Donato Morea. "Shari'ah-Compliant Finance: A Possible Novel Paradigm for Green Economy Investments in Italy." *Sustainability*, 2018. <https://doi.org/10.3390/su10113915>.
- Carayannis, Elias G, Thorsten D Barth, and David F J Campbell. "The Quintuple Helix Innovation Model: Global Warming as a Challenge and Driver for Innovation." *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2012. <https://doi.org/10.1186/2192-5372-1-2>.
- Chotimah, Hidayat C, Fiya A Rohmatika, Erti K Siahaan, and Yenis Contesa. "Mengukur Pencapaian Sustainable Development Goals 2030 Melalui Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 2022. <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i2.1835>.
- Fahrianoor, Fahrianoor, and Muhammad N Hidayat. "Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Kepada Pokdarwis Panyuluhan Indah Di Desa PaaU Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar." *Plakat Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2022. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i2.8714>.
- Faoziyah, Sitti. "Inklusi Sosial Dalam Perspektif Keislaman: Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Untuk Semua." *Akselerasi Jurnal Ilmiah Nasional*, 2023. <https://doi.org/10.54783/jin.v5i1.677>.
- Febriani, Nur Arfiyah. "Ra'yu Sebagai Sumber Hukum Islam." *Al-'Adalah* 10, no. 2 (2012): 377–92.
- Games, Donard, Geoffrey N Soutar, and Joanne Sneddon. "Personal Values and SME Innovation in a Muslim Ethnic Group in Indonesia." *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 2020. <https://doi.org/10.1108/jeee-01-2020-0008>.
- Germann, Cornel. "Chairperson Succession." *Chairperson Succession*, no. 1 (2023): 87–98. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-40817-6>.

- Hamzah, Ali. "Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Kajian Teoritis Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi." *Al-Qisthu Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 2021. <https://doi.org/10.32694/qst.v18i1.801>.
- Hamzah, Ali, and Mhd. Rasidin. "Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Kajian Teoritis Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi." *Al-Qisthu Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 2020. <https://doi.org/10.32694/010860>.
- Harahap, Zolilah, and Idrianita Anis. "Pengaruh Sustainability Awareness Terhadap Pofitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2023. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16226>.
- Hardianto, Ardy D, and Besar A Martono. "Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Mendorong Pemberdayaan Untuk Pembangunan Masyarakat Yang Berkelanjutan." *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2023. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.9380>.
- Hulu, Purim K, and Krismanti T Wahyuni. "Kontribusi Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Tahun 2010-2019." *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.979>.
- Jamaliah, Jamaliah. "Hubungan Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Dengan Investasi Di Kota Pontianak Kajian Model Granger." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2018. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i1.24198>.
- Kasim, Eley S, Dalila Daud, Md. M Alam, Normah Omar, and Elisa Kusriani. "Application of Maqasid Al-Shariah Into Supply Chain Management Practices for Sustainable Development," 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/789vz>.
- Koleva, Petya. "Towards the Development of an Empirical Model for Islamic Corporate Social Responsibility: Evidence From the Middle East." *Journal of Business Ethics*, 2020. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04465-w>.
- Kristianto, Aloysius H, and Jones P Nadapdap. "Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkayang." *Sebatik*, 2021. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1279>.
- Lustiyati, Elisabeth D, Nur A Pascawati, Yelli Y Rusyani, Jati Untari, Ade P Melliani, and Ade C Yanuardo. "Pemberdayaan Peran Mahasiswa Menanggapi Perubahan Iklim Melalui Gaya Hidup Berkelanjutan (Sustainable Lifestyle) Peduli Lingkungan." *Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia*, 2023. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.100>.
- Luth, T, M Ruba'i, J Hamidi, and B Susmito. "The Role of Sharia Economics Law in Suistainable Development in Indonesia." *Journal of Law Policy and Globalization* 3, no. Dahlan 2010 (2017): 224–33.
- Madani, Jahira F, Putri A Novianti, Rhaina A Yasin, and Marina E Setiyawati. "Studi Literatur Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Efektivitas Pekerjaan Terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2022. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i4.714>.
- Mahri, A. Jajang W., Cupian, M. Nur Rianto Al Rianto Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, Azizon, and Aas Nurasyiah. "Ekonomi Pembangunan Islam," 1–242, 2021.
- Marginingsih, Ratnawaty. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2021. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>.
- Markavia, None R N, Fidzri N Febriani, and Fitri N Latifah. "Instrumen Kebijakan Fiskal Dalam

- Perspektif Ekonomi Islam.” *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2022. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v6i2.1123>.
- Muhamad, Siti F, Fahru A M Zain, Nur S A Samad, Azira H A Rahman, and Mohd R Yasoa. “Measuring Sustainable Performance of Islamic Banks: Integrating the Principles of Environmental, Social and Governance (ESG) and Maqasid Shari’ah.” *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 2022. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1102/1/012080>.
- Mursal, Mursal. “IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2017. <https://doi.org/10.24815/jped.v1i1.6521>.
- NIAGA, CIMB. “# KEJARMIMPI INDONESIA BERDAYA Indonesia Adalah Bangsa Dengan Semangat Juang Yang Besar . Mampu Beradaptasi Dalam Untuk Generasi Masa Depan . Diri , Ciptakan Masa Depan Yang Lebih Baik . Bersama,” 2022.
- Nuraini, Putri. “Dampak Ekonomi Dari Ihtikar Dan Siyash Al-Ighraq Dalam Konsep Jual Beli.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 16, no. 1 (2019): 36–50.
- Panjaitan, B S. “Restorative Justice Sebagai Penyelesaian Perkara Pidana Berbasis Korban.” *DOKTRINA: JOURNAL OF LAW*, 2022.
- Penanganan, Grup, Apu Ppt, and Otoritas Jasa Keuangan. “Kolaborasi LPP Dengan SJK Dalam Mendukung Upaya Disrupsi Dan Mitigasi Risiko Terjadinya TPPU Terkait Pajak Karbon Pada SJK,” 2022.
- Pratiwi, Ari. “Islamic Banking Contribution in Sustainable Socioeconomic Development in Indonesia.” *Humanomics*, 2016. <https://doi.org/10.1108/h-12-2015-0085>.
- Putri, Eka I K, Noer A Achsan, and Lala M Kolopaking. “Peranan Sektor Unggulan Sebagai Salah Satu Faktor Dalam Mengurangi Ketimpangan Pembangunan Wilayah Di Provinsi Papua Barat.” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2016. <https://doi.org/10.5614/jrcp.2016.27.2.4>.
- Raharja, Komang A, and Luh P Mahyuni. “Model Pengelolaan Bisnis Obyek Wisata Hidden Canyon Di Bali Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Dan Sustainability.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2021. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i2.13229>.
- Rahman, Haseeb U, Muhammad Zahid, Muhammad Asif, and Zabeeh Ullah. “Sustainability Key Performance Indicators in Islamic Banking Sectors of Malaysia and Pakistan: A Scale Based Evidence.” *Journal of Islamic Business and Management (Jibm)*, 2020. <https://doi.org/10.26501/jibm/2020.1001-005>.
- Rahmiati, Rahmiati, Fithriady Ilyas, and Rina Desiana. “Analisis Praktik Utang Piutang Jual Beli Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rikit Musara Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah).” *Ekobis Syariah*, 2021. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i1.10045>.
- Ramadhanty, Shafitri A, Liliana I Wijaya, and Putu A Mahadwartha. “How Islamic Finance Is Resilient During the Pandemic.” *Journal of Business and Banking*, 2022. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2934>.
- RI, Kementerian Agama. *PEMBANGUNAN EKONOMI UMAT (Tafsir Al-Qur’an Tematik)*. Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Rusydiana, Aam S, Raditya Sukmana, Nisful Laila, and Muhammad S Bahri. “The Nexus Between a Green Economy and Islamic Finance: Insights From a Bibliometric Analysis.” *Icr Journal*, 2022. <https://doi.org/10.52282/icr.v13i1.908>.
- Satar, Abdul. “Pengaruh Tata Kelola Dan Sumberdaya Dalam Mewujudkan Sustainable Ocean Economy Dengan Aquaculture Performance Sebagai Variabel Intervening Dan Sikronisasi

- Kebijakan Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (Jkpt)*, 2023. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i0.12047>.
- Siddique, Muhammad A, Mirajul Haq, and Memoona Rahim. "The Contribution of Shariah-Compliant Products to SDGs Attending Through the Pace of Economic Growth: An Empirical Evidence From Pakistan." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2022. <https://doi.org/10.1108/imefm-02-2020-0062>.
- Sidik, Parid. "As- Syar ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Pendekatan Normatif Sebagai Metodologi Penelitian Hukum Islam As- Syar ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga" 5 (2023): 1010–22. <https://doi.org/10.47476/assyari.v6i1.3843>.
- Siregar, Muhammad Rafi. "Sustainable Development Dalam Pembangunan Islam." *Hukum Islam* 20, no. 1 (2020): 81. <https://doi.org/10.24014/jhi.v20i1.8068>.
- Slamet, Aam. "Islamic Finance and Sustainable Development Goals (SDG)." *Journal of Islamic Economic Literatures*, 2020. <https://doi.org/10.58968/jiel.v1i1.30>.
- Smit, Suzanne, and Josephine K Musango. "Exploring the Connections Between Green Economy and Informal Economy in South Africa." *South African Journal of Science*, 2015. <https://doi.org/10.17159/sajs.2015/20140435>.
- Solechah, Warhidatun Maratus, and Sugito Sugito. "Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Sebagai Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Presidensi G-20." *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 8, no. 1 (2023): 12–23. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.1487>.
- Sulaiman, Eman, Cucu Handayani, and Susi Widyastuti. "Transformasi Digital Technology-Organization-Environment (Toe) Dan Inovasi Difusi E-Business Untuk Umkm Yang Berkelanjutan: Model Konseptual." *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 2021. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v7i1.1947>.
- Sunargo, Ambalegin, and Poniman. "Pembinaan Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia Unggul Pada Masyarakat Pulau Jaloh Batam." *Studium Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022. <https://doi.org/10.53867/jpm.v2i1.39>.
- Susanto, Susanto. "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jebi | Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 2018. <https://doi.org/10.36310/jebi.v12i01.27>.
- Sutopo, Ari Z, Kusai Kusai, and Trisla Warningsih. "Mangrove Ecotourism Development Strategy in Kayu Ara Permai Village, Sungai Apit District, Siak Regency." *Asian Journal of Aquatic Sciences*, 2022. <https://doi.org/10.31258/ajoas.5.2.234-241>.
- Tanuwijaya, Nathania, and Nuryasman Mn. "Literasi Keuangan Memediasi Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Minat Investasi." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2023. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23399>.
- Ulum, Ihyaul, Imam Ghozali, and Agus Purwanto. "Konstruksi Model Pengukuran Kinerja Dan Kerangka Kerja Pengungkapan Modal Intelektual." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2014. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5028>.
- Undang-Undang Nomor 7. "Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP)." *Republik Indonesia* 12, no. November (2021): 1–68.
- Utami, Rosa L C. "Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara." *Perspektif Akuntansi*, 2019. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i3.p269-288>.
- Wadu, Ludovikus B, Iskandar Ladamay, and Stanislaus Bandut. "Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Produksi Gula Aren." *Jurnal Civic Hukum*, 2020. <https://doi.org/10.22219/jch.v5i1.11476>.